

LAPORAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



PEMBERDAYAAN INDUSTRI RUMAH TANGGA KAIN
TRADISIONAL JUMPUTAN KHAS PALEMBANG MOTIF ALAM DI
KECAMATAN BUKIT BESAR KOTA PALEMBANG

OLEH:

- KETUA** : Ir. Erna Yuliwati, PhD
- ANGGOTA** : 1. Dr. Ir. Kiagus Ahmad Roni, M.T.
2. Dr. Ir. Elfidiah, M.T
3. Dr. Mardwita, S.T.,M.T
4. Netty Herawaty, ST.T.,M.T
5. Sri Martini,S.T.,M.T.,PhD
6. Dian Kharismadewi, S.T., M.T., Ph.D.


LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
TAHUN 2020

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul : Pemberdayaan industri rumah tangga kain tradisional jumputan khas Palembang motif cetak alam
2. Bidang Penerapan IPTEK : Teknologi
3. Ketua Tim Pengusul
 - a. Nama Lengkap : Ir. Erna Yuliwati, Ph.D.
 - b. NIP/NIDN : 0228076701
 - c. Jenis Kelamin : Perempuan
 - d. Disiplin Ilmu : Teknik Kimia
 - e. Pangkat / Golongan : Pembina / IV.a
 - f. Jabatan : Dosen
 - g. Fakultas / Program Studi : Teknik/ Kimia
 - h. Alamat Kantor : Jl. Jendral Ahmad Yani 13 Ulu Palembang
 - i. Email :
4. Nama Anggota
 - a. Anggota 1 : Dr. Ir. Kiagus Ahmad Roni, M.T.
 - b. Anggota 2 : Dr. Ir. Elfidiah, M.T.
 - c. Anggota 3 : Dr. Mardwita, S.T., M.T.
 - d. Anggota 4 : Netty Herawaty, S.T., M.T.
 - e. Anggota 5 : Sri Martini, S.T., M.T., PhD
 - f. Anggota 6 : Dian Kharismadewi, S.T., M.T., Ph.D.
5. Lokasi Kegiatan : Kecamatan Bukit Besar Lorong Setiawan Kotamadya Palembang
6. Sumber Dana : Mandiri
7. Jumlah Dana (Rp.) : Rp. 1.500.000,- (Satu Juta Lima Ratus Ribu Rupiah)

Palembang, November 2020

Ketua UPPM
Fakultas Teknik - UMP,



Yosi Apriani, S.T., M.T.
NBM/NIDN. 1252934/0213048201

Ketua Tim Pelaksana,



Ir. Erna Yuliwati, Ph.D.
NBM/NIDN.1290662/0228076701

Dekan Fakultas Teknik
Universitas Muhammadiyah Palembang,



Dr. Ir. Kiagus Ahmad Roni, M.T.
NBM/NIDN. 763049/0227077004



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

University of Muhammadiyah Palembang

FAKULTAS TEKNIK

Faculty of Engineering

TERAKREDITASI

Accredited

Program Studi : Teknik Sipil, Teknik Kimia, Teknik Elektro, Teknik Arsitektur, Teknik Industri, Teknologi Informasi
Study Program : Civil Engineering, Chemical Engineering, Electrical Engineering, Architecture Engineering, Industrial Engineering, Information Technology
Jalan Jenderal Ahmad Yani 13 Ulu Palembang Phone : (0711) 510820 Fax. (0711) 519408
Email : ft@um-palembang.ac.id

Bismillahirrahmanirrahim

SURAT TUGAS

Nomor : 64.a/C-13/FT-UMP/VIII/2019

Dalam rangka memenuhi Catur Dharma Universitas Muhammadiyah berupa kewajiban dosen melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat Mandiri, serta menimbang dasar hukum :

1. Statuta 2017 UM Palembang SK.No.207/KEP/I.3/D/2007, Pasal 84 butir (5)
2. ORTALA 2015 FT UM Palembang, Sk.No.306/E-1/KPTS/UMP/IX/2015, Pasal 55 butir (5)
3. SPMI-FT-UMP/SM/03/04 sub kewajiban Dosen melaksanakan Penelitian
4. Kode etik Dosen Fakultas Teknik UM Palembang Tahun 2015, SK.No.139/E-1/KPTS/UMP/VIII/2013, Bab II Pasal 4 butir (2)
5. Pedoman Operasional Penilaian Angka Kredit Kenaikan Jabatan Akademik/ Pangkat Dosen Tahun 2019, oleh Dirjen Sumber Daya Iptek dan Dikti, Kemenritekdikti

Dekan Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Palembang menunjuk dan menugaskan kepada nama yang tercantum dibawah ini :

NO	NAMA DOSEN	JABATAN
1	Ir. Erna Yuliwati, Ph. D.	Ketua
2	Dr. Ir. Kgs. Ahmad Roni, M.T.	Anggota
3	Dr. Ir. Elfidiah, M.T.	Anggota
4	Dr. Mardwita, S.T., M.T.	Anggota
5	Netty Herawaty, ST.T., M.T.	Anggota
6	Sri Martini, S.T., M.T., Ph.D.	Anggota
7	Dian Kharismadewi, S.T., M.T., Ph. D.	Anggota

Untuk melaksanakan kegiatan Pengabdian Masyarakat Mandiri tema "Pemberdayaan Industri Rumah Tangga Kain Tradisional Jumpsutan Khas Palembang Motif Cetak Alam".

Demikian surat tugas ini diterbitkan untuk dilaksanakan sebaik-baiknya. Kepada yang bersangkutan diamanatkan untuk dapat melaksanakan tugas sebaik-baiknya.

Palembang, 13 Agustus 2019

Dekan,

Dr. Ir. Kgs. Ahmad Roni, M.T.
NBM/NIDN: 763049/0227077004

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji dan syukur kehadirat Allah SWT, atas rahmat-Nya jualan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) berupa penyuluhan ini dapat diselesaikan dengan baik. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diajukan untuk memenuhi unsur Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya bagian PkM dalam bidang penerapan IPTEKS bagi masyarakat. Melalui kegiatan PkM ini, Tim penggerak berharap dapat menjembatani antara Ilmu pengetahuan baik dari hasil penelitian maupun studi literatur dengan kebutuhan masyarakat, khususnya membantu memberi pemahaman tentang “Pemberdayaan industri rumah tangga kain tradisional jumptan khas Palembang dengn motif alam di kecamatan Bukit Besar Kota Palembang”.

Tim PkM mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Program Pascasarjana, Program Studi Magister Teknik Kimia Universitas Muhammadiyah Palembang, Kelurahan Talang Putri dan Tim Penggerak PkM ini atas dukungan dan kerjasama yang saling membangun satu sama lain, serta pihak-pihak lain yang turut membantu dalam kelancaran kegiatan PkM ini.

Akhir kata, semoga kegiatan dan Ilmu pengetahuan yang disampaikan dapat memberikan banyak manfaat bagi kita semua.

Palembang, November 2020

Tim Pengabdian Kepada Masyarakat

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN SURAT PENUGASAN	iii
HALAMAN SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN KEGIATAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
1. PENDAHULUAN	1
1.1 PERUMUSAN MASALAH	1
1.2 TUJUAN KEGIATAN	2
1.3 MANFAAT KEGIATAN	3
2. TINJAUAN PUSTAKA	3
3. METODOLOGI	6
3.1 WAKTU KEGIATAN	6
3.2 MASYARAKAT SASARAN	6
3.3 METODOLOGI PELAKSANAAN	7
4. HASIL DAN PEMBAHASAN	8
4.1 HASIL KEGIATAN	8
4.2 PEMBAHASAN	10
5. KESIMPULAN DAN SARAN	15
DAFTAR PUSTAKA	

BAB I

PENDAHULUAN

Perkembangan industri skala rumah tangga telah menjadi salah satu sumber utama pergerakan roda perekonomian masyarakat. Berbagai industri yang dikelola oleh masyarakat dalam skala kecil dan menengah, mampu menjadi jawaban terhadap permasalahan yang terkait keterbatasan lapangan kerja, seiring semakin meningkatnya jumlah angkatan kerja usia produktif [1, 2]. Salah satu industri skala rumah tangga yang memiliki potensi besar untuk berkembang adalah industri kain motif cetak berbahan alam dengan pewarnaan yang menarik minat banyak konsumen lokal, regional, dan bahkan luar negeri. Namun sebagaimana kain tradisional lainnya di nusantara, berbagai permasalahan masih rentan membatasi perkembangan industri kain motif cetak tersebut karena kesulitan untuk bersaing dengan industri skala besar, termasuk serbuan produk tekstil import yang memiliki beragam jenis dan motif [1]. Keberadaan kain jumputan motif cetak alami dapat dianggap sebagai terobosan industri skala rumah tangga yang saat ini cukup banyak dirintis termasuk di wilayah kecamatan Bukit Kecil Palembang. Di tengah potensinya yang besar untuk memperkenalkan kain tradisional motif cetak alam, terdapat berbagai kendala-kendala pengembangan industri kerajinan ini.

1.1 Perumusan masalah

Potensi pengembangan dan pemasaran produksi kain tradisional motif cetak alam ini sangat besar. Namun demikian, keterbatasan hal – hal yang berhubungan dengan teknis produksi, ide – ide motif dari bahan alami yang belum pernah digunakan, sektor perputaran dan pengembangan permodalan, dan teori pemasaran menjadi beberapa hal dari sekian banyak tantangan yang harus menjadi prioritas apabila masyarakat di sektor industri tersebut ingin mempertahankan atau bahkan memperbesar skala industrinya sehingga dapat menjadi sumber ekonomi yang kuat bagi mereka, sekaligus menjadi sumber devisa daerah dan penyedia lapangan kerja di lingkungan sekitar.

1.2 Tujuan Kegiatan

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan penyuluhan yang bersifat proaktif dan juga bersifat pendampingan kepada masyarakat pelaku industri tradisional kain jumputan kash Palembang dengancetak motif alam agar dapat bertransformasi mempertahankan eksistensinya dan mengembangkan potensi usahanya agar dapat memiliki daya saing yang tinggi dari segi kualitas dan kuantitas pemasaran.

1.3 Manfaat kegiatan

Kegiatan ini memberikan manfaat yang sangat besar bagi peningkatan wawasan dan animo masyarakat yang saat ini telah memulai usaha rintisan skala rumah tangga, kecil dan menengah sehingga usaha yang telah mereka rintis dapat bertahan dan berkembang. Penyuluhan yang diberikan oleh tim dosen Fakultas Teknik Jurusan Kimia Universitas Muhammadiyah Palembang dilandasi oleh berbagai faktor yang terkait segi pengembangan teknis dan potensi permodalan dan pemasaran serta jaringan usaha sehingga industri kain cetak motif alam ini dapat memperoleh tempat di pasaran lokal, regional, maupun internasional dengan dukungan pemerintah daerah, pemerintah pusat, institusi swasta termasuk kalangan akademisi melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Kain tradisional jumputan motif cetak alam telah dirintis oleh sebagian dari pelaku usaha kecil menengah (UMKM) termasuk skala industri rumah tangga sebagai salah satu sentra pemberdayaan ekonomis lokal, terutama di lingkungan kecamatan Bukit Besar, Palembang. Keunikan bahan dan kekayaan motif yang dimiliki oleh kain jumputan telah menjadikan salah satu kain tradisional khas kota Palembang, Sumatera Selatan ini dikenal dan diminati, tidak hanya oleh masyarakat lokal di kota Palembang, tempat kain ini berasal, tetapi juga wisatawan dalam dan luar negeri yang berkunjung ke kota Palembang, dan berkesempatan untuk mengunjungi sentra industri UMKM.

Keberadaan kain khas Palembang, termasuk kain songket dan kain jumputan, telah menjadi salah satu ikon kekayaan budaya dan sumber pemberdayaan ekonomi bagi masyarakat. Sebagian usaha produksi kain tradisional jumputan motif alam tersebut merupakan usaha yang telah berlangsung turun temurun. Sebagian dapat bertahan, namun tidak sedikit yang tidak dapat bertahan ditengah gempuran produk tekstil impor dan keterbatasan pengembangan diri yang diakibatkan oleh beberapa kendala internal dan eksternal. Terlepas dari apapun kendalanya, *kain jumputan khas Palembang memiliki nilai sejarah dan nilai budaya yang tinggi [3], sehingga kendala tersebut hendaknya tidak menjadi alasan untuk tidak melestarikan kain jumputan dan acuh terhadap pemberdayaan industri kerajinan kain tradisional ini.*

Berbagai kendala tersebut diantaranya adalah dari segi permodalan, jaringan yang diperlukan untuk pemasaran produk jadi, dan sistem pengorganisasian atau manajemen usaha yang terukur dan konsisten. Ketiga kendala utama tersebut dapat diartikan sebagai imbas dari kurangnya sinergi yang mutlak dibutuhkan dari pelaku usaha rintisan maupun usaha skala kecil dan menengah masyarakat dengan pihak

mitra lainnya, seperti sesama pelaku usaha atau pengrajin itu sendiri, pihak pemerintahan terkait, pihak swasta, dan pihak akademisi yang dapat memberikan pendampingan melalui sumbang saran dan penyebaran pengetahuan terkait melalui penyuluhan, dan pihak pelaku usaha yang bergerak dalam bidang industri kepariwisataan. Berbagai pihak tersebut diharapkan dapat bersama-sama mengembangkan industri kerajinan kain jumputan motif cetak alam khas kota Palembang.

Industri kerajinan kain jumputan motif cetak alam adalah salah satu sektor industri yang cocok untuk dikembangkan baik di daerah perkotaan maupun pedesaan. Pada awalnya, usaha produksi kain jumputan bermotif cetak alam ini berkembang secara perlahan, yang dilakukan kelompok masyarakat di ruang lingkup di wilayah kota Palembang, termasuk di pusat UMKM kain jumputan di kecamatan Bukit Besar, kota Palembang. Sebagaimana layaknya sektor industri kerajinan masyarakat, persoalan permodalan merupakan salah satu persoalan yang sangat penting. Namun, apabila industri kerajinan masyarakat ini dapat berkembang dan berhasil dengan baik, maka ia mampu melakukan daya serap tenaga kerja yang umumnya merupakan masyarakat sekitar yang membutuhkan, sehingga dapat turut menanggulangi angka pengangguran dan kemiskinan [4]. Hal ini dikarenakan masih banyaknya penduduk di wilayah kota Palembang, termasuk di wilayah Kecamatan Bukit Besar, Palembang, yang masih menjadikan industri kerajinan ini sebagai sumber mata pencaharian untuk mencukupi keperluan keluarga.

Namun, sebagaimana yang telah diuraikan sebelumnya, persoalan pemasaran kain jumputan motif alam khas kota Palembang menjadi salah satu faktor utama, dan bila tidak dikembangkan dan didukung oleh berbagai pihak terkait, maka membuat usaha kerajinan kain jumputan bermotif alam tersebut tidak berkembang atau bahkan merugi di sebagian waktu. Persoalan lainnya yang tidak kalah pentingnya dalam mempengaruhi keberhasilan pemasaran produk tekstil tradisional ini adalah minimnya perhatian dan pelatihan yang diberikan oleh pemerintah dan sebagian kalangan industri dan akademisi terkait dalam program-program pengembangan ketrampilan dalam mengerjakan kain jumputan.

Strategi pemberdayaan dengan cara memanfaatkan potensi ketrampilan dan kebudayaan lokal dapat dikatakan sebagai salah satu strategi pembangunan yang wajib diimplementasikan dan dikembangkan dengan cara bersinergi dengan program - program kegiatan pembangunan berskala regional dan nasional. Pemberdayaan sebagai upaya untuk mengembangkan potensi – potensi yang belum diolah secara optimal meliputi pemberian pendampingan, dukungan dana, pengetahuan, dan pemberian kapasitas kewenangan pengembangan kepada industri yang dirintis oleh masyarakat tersebut. Pemberian kewenangan dan pengembangan kapasitas merupakan kesatuan utuh yang tidak dapat dipisahkan agar usaha masyarakat yang bersifat jasa atau menghasilkan barang dapat memiliki pangsa pasar yang signifikan.

Kota Palembang merupakan kota yang memiliki berbagai rintisan usaha yang dikelola langsung oleh masyarakat. Kekayaan budaya dan alam menjadikan kota Palembang memiliki banyak jenis usaha yang diprakarsai oleh keinginan untuk melestarikan budaya lokal daerah setempat seperti industri makanan berupa pempek, kemplang dan dodol lempok durian, dan usaha kerajinan produk kain tradisional khas Palembang seperti kain songket dan kain jumputan. Hal tersebut dipadu dengan harapan agar usaha tersebut dapat menjadi sumber penghidupan bagi masyarakat. Demikian juga halnya dengan para pengerajin kain jumputan motif cetak alam di kecamatan Bukit Besar kota Palembang.

Dinilai berdasarkan segi kemampuan dan motivasi individual, para pengerajin kain jumputan motif cetak alam di kecamatan ini memiliki tingkatan yang sangat baik. Selain itu, mereka juga mempunyai kemampuan untuk mengembangkan ide – ide dasar yang terkait seni dalam kerajinan ini sesuai dengan kemampuan dan keinginan mereka dengan tetap mempertahankan nilai – nilai budaya lokal yang sekaligus mempertahankan warisan budaya nenek moyang yang menjadi salah satu identitas penting kota Palembang.

Namun dalam jangka waktu yang telah berjalan sekian lama, cakupan kapasitas mereka untuk mengembangkan kerajinan kain jumputan ini secara

komersil dari segi kuantitas dan kualitas pemasaran dan pengemasan produk serta penambahan saran dan prasarana masih harus terus ditingkatkan secara berkesinambungan agar bisa menjadi industri kerajinan yang tidak hanya menghidupi masyarakat sebagai pelaku kerajinan, tetapi juga membawa kain jumputan khas kota Palembang ini menjadi dikenal luas oleh masyarakat Indonesia lainnya, dan bahkan masyarakat dunia, melalui berbagai promosi, yang dapat dilakukan secara langsung melalui penjualan melalui gerai – gerai fisik, atau gerai virtual yang dikelola secara terstruktur dan profesional.

Oleh karena itulah keterlibatan dalam pengembangan industri kain tradisional oleh berbagai institusi lokal sebagai media yang mendorong pemberdayaan dan kewirausahaan masyarakat menjadi salah satu solusi yang sangat strategis. Penguatan kerja sama antara institusi lokal dan regional serta nasional dapat menjadi sarana teknik pengembangan industri, pemodal, sumber daya manusia, dan pengambilan keputusan dan kontrol terhadap aspek – aspek krusial yang berhubungan dengan berbagai *stakeholder* baik lembaga pemerintah, institusi pendidikan, industri kepariwisataan, perusahaan lokal, dan masyarakat umum.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan kali ini menganalisis dan menggambarkan kompleksitas persoalan yang dihadapi oleh industri kecil kain tradisional jumputan motif cetak alam khas Palembang yang dirintis dan dikelola secara gotong royong oleh masyarakat lokal setempat yang berdomisili di kecamatan Bukit Besar kota Palembang. Para dosen yang melakukan kegiatan ini menawarkan ide – ide konstruktif dalam bentuk penyuluhan mengenai model-model pemberdayaan yang dapat dikembangkan untuk meningkatkan kualitas dan kapasitas industri kecil ini dan diharapkan mampu membangun sinergitas yang berkesinambungan antara berbagai komponen masyarakat (pemerintah, swasta, dan industri pariwisata) yang memiliki potensi sangat besar untuk memajukan industri kerajinan kain tradisional jumputan ini.

BAB III

METODOLOGI

3.1 Waktu dan Tempat

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan pada tanggal 20 November 2020 di sentra kerajinan kain jumputan khas Palembang “Galeri Wong Kito” yang berlokasi di kecamatan Bukit Besar Lorong Setiawan kota Palembang. Tahapan persiapan hingga pelaporan akhir secara keseluruhan dilaksanakan dalam jangka waktu kurang lebih selama 2 bulan.

3.2 Masyarakat Sasaran

Sasaran dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah masyarakat pengrajin kain jumputan khas Palembang di kecamatan Bukit Besar. Disamping sebagai perajin, sebagian dari mereka juga memiliki beberapa profesi sampingan dan beragam latar belakang pendidikan. Masyarakat yang dilibatkan tidak hanya masyarakat yang telah aktif dalam memproduksi kain khas ini, tetapi juga masyarakat umum lainnya yang tertarik mengikuti dan ingin menambah wawasan keilmuan mengenai potensi pengembangan kain jumputan khas Palembang.

3.3 Metode Pelaksanaan

a. Persiapan

Tim pengabdian kepada masyarakat Program Studi Teknik Kimia Universitas Muhammadiyah Palembang berkoordinasi dengan pihak kecamatan Bukit Besar dan pelaku industri secara langsung dalam menentukan waktu dan tempat pelaksanaan serta menghimpun masyarakat sebagai peserta kegiatan. Selain itu dilakukan juga proses penggalian data untuk menjadi materi penyuluhan dan diskusi pada tahap pelaksanaan. Proses penggalian data lapangan dan umum dilakukan dengan metode kualitatif dan partisipatif dengan menempatkan potensi

usaha kerajinan yang berbasiskan komunitas masyarakat tempatan sebagai subjek. Hal ini sejalan dengan pendekatan ekonomi kerakyatan yang menjadi salah satu program pemerintah dalam mengedepankan usaha kecil dan menengah agar dapat bersaing di pasar nasional dan internasional.

b. Pelaksanaan

Metode kegiatan yang dilakukan berupa penyuluhan dengan metode presentasi, dan dilanjutkan dengan tahapan diskusi tanya jawab materi yang telah diberikan selama pemaparan yang diberikan oleh tim dosen program studi Teknik Kimia Universitas Muhammadiyah Palembang.

c. Pelaporan dan Publikasi

Setelah kegiatan dilaksanakan, Tim pengabdian kepada masyarakat Program Studi Teknik Kimia Universitas Muhammadiyah Palembang akan menyusun laporan akhir kegiatan sebagai bentuk pertanggung jawaban kegiatan yang telah dilaksanakan.

Hasil laporan ini dapat diteruskan kepada pihak kelurahan atau RW setempat sebagai dasar acuan kegiatan lanjutan, termasuk pelaku usaha secara langsung. Selain itu, hasil akhir dari laporan kegiatan ini dipublikasikan pada seminar atau jurnal pengabdian kepada masyarakat yang relevan.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) ini telah berlangsung pada tanggal 20 November 2020, dan berlokasi di sentra kerajinan kain jumputan khas Palembang “Galeri Wong Kito” di Lorong Setiawan, kecamatan Bukit Besar, Kota Palembang. Peserta berasal dari para perajin kain khas jumputan yang berasal dari berbagai RT dan RW di sekitar kecamatan tersebut. Kegiatan PkM dimulai pada pukul 10.00 WIB hingga pukul 16.00 WIB, dan dihadiri oleh 25 orang. Kegiatan dimulai dengan sambutan dari ketua tim dosen yang terlibat kegiatan program pengabdian kepada masyarakat, dan dilanjutkan dengan kata sambutan dari pemilik galeri Wong Kito yang memberikan gambaran sejarah dan keadaan galeri Wong Kito termasuk situasi dan kondisi perkembangan kerajinan kain jumputan motif cetak alam selama ini.

Kegiatan PkM berupa kegiatan penyuluhan yang bertemakan “Pemberdayaan Industri Rumah Tangga Kain Tradisional Jumputan Khas Palembang Motif Cetak Alam” dan materi paparan disajikan oleh tim dosen dengan metode penyuluhan menggunakan dua metode yaitu penyampaian materi verbal secara langsung dan ditambah dengan materi secara visual melalui tayangan *power point*. Penyuluhan dan tayangan presentasi tersebut berisi konsep pemberdayaan yang memberikan tekanan pada pengembangan industri kelompok masyarakat, yang berlandaskan pada sumber daya pribadi dan kelompok, sehingga para perajin mendapatkan wawasan dan ide – ide baru agar usahanya mendapat prospek yang jauh lebih berdaya secara kualitas dan kuantitas, termasuk yang paling utama yaitu pengembangan jaringan promosi dan pemasaran. Kegiatan penyuluhan ini juga disertai sesi diskusi dan tanya jawab peserta secara langsung dan sesi demo pembuatan kain jumputan khas Palembang motif cetak alam yang dilakukan oleh

para perajin, yang disertai sumbang saran para dosen yang terlibat program pengabdian kepada masyarakat terhadap proses pembuatan dan ide motif – motif baru.

4.2 Pembahasan

Secara keseluruhan kegiatan penyuluhan mengenai pengembangan pemberdayaan industri kecil dan menengah yang memproduksi kain jumputan khas Palembang ini berjalan dengan baik dan lancar. Hal ini berdasarkan sejumlah indikator, yaitu jumlah peserta undangan yang hadir pada kegiatan dan tanggapan dari peserta yang berpendapat bahwa kegiatan ini sangat bermanfaat dan menambah wawasan mengenai hal – hal teknis dan non – teknis yang memiliki keterkaitan dengan upaya untuk mengembangkan kain jumputan motif cetak alam tersebut.

Pemberdayaan masyarakat dalam pembangunan merupakan upaya untuk meningkatkan kemandirian, keswadayaan dan keberdayaan masyarakat sesuai dengan potensi yang dimilikinya sehingga dapat meningkatkan harkat dan martabat lapisan masyarakat terkait deangn kemandirian yaitu kemampuan mengakomodasi sumber daya pribadi dan sekitar yang memiliki potensi yang baik dan yang dapat berkembang dengan tepat berdasarkan situasi dan kondisi yang dihadapi oleh seorang individu.

Sebagai warisan budaya leluhur, kain jumputan khas Palembang dengan berbagai motif alam seperti dedaunan, bebunga, dan lainnya, maka sentra kerajinan ini sangat perlu untuk didukung oleh pemerintah lokal, swasta, dan termasuk instansi pendidikan. Disamping itu, masyarakat lokal sebagai pengrajin sudah yang sudah sekian lama menekuni kerajinan kain jumputan khas Palembang ini, sebagian besar menjadikan usaha ini sebagai sumber utama penghidupannya dan keluarga. Dengan demikian, perlu diberikan pendampingan yang relevan dan berkesinambungan agar mereka dapat semakin mandiri dan berkembang.

Dalam penyuluhan tersebut, masyarakat diberikan penyuluhan agar dapat memberanikan diri untuk menghubungkan diri dengan berbagai pihak yang dapat

memajukan industri mereka dengan cara menyampaikan proposal melalui tembusan kepada wakil pemerintah setempat, seperti pihak ketua RT, kecamatan dan kelurahan. Dari proses diskusi selama proses penyuluhan, telah ditelaah setidaknya terdapat beberapa pihak yang dapat berkontribusi secara aktif dalam proses pengembangan ini, yaitu:

1. Pelaku kerajinan

Para perajin hendaknya dapat saling bekerja sama sehingga dapat menghasilkan berbagai ide dari pengalaman dan pemikiran masing – masing, dan saling bertukar informasi demi meningkatkan pengetahuan misalnya dalam hal variasi cara menerapkan proses pewarnaan yang lebih terang, motif – motif alami baru lain yang lebih bervariasi dan menarik, dan proses pembuatan kain dari bahan yang lebih kuat dan cepat prosesnya.

Para perajin juga hendaknya memiliki koneksi pada sistem penjualan *online*, karena ini seiring dengan perkembangan zaman yang semakin mendekat ke aplikasi virtual. Dengan demikian, perajin yang kurang memahami teknologi, dapat bekerja sama dengan perajin yang memiliki akses lebih baik terhadap penggunaan teknologi informasi.

2. Pemerintah

Pemerintah dapat mendukung pengembangan kain jumputan khas kota Palembang ini dengan cara melakukan promosi- promosi, misalnya dengan menjadi fasilitator pada kegiatan pameran pameran industri dan kerajinan, menginisiasi gebrakan agar pegawai pemerintahan daerah di kota Palembang mengenakan seragam yang terbuat dari kain jumputan khas Palembang. Disamping itu, tentu saja kemudahan dalam memberikan bantuan modal bagi perajin yang ingin mengembangkan bisnisnya.

3. Perusahaan swasta

Pihak swasta dapat melakukan model pemberdayaan dengan sistem *sponsorships* bagi para pengerajin kain tradisional jumputan khas Palembang, dan juga dengan cara memberikan bantuan permodalan dan

kerjasama saling menguntungkan antara pihak swasta/perusahaan dengan pengerajin.

4. Institusi pendidikan

Para pelaku pendidikan seperti guru dan dosen, dapat memberikan porsi pendidikan budaya pada peserta didik sehingga generasi muda di usia sekolah mempunyai rasa cinta dan bangga terhadap budaya lokal, termasuk kain tradisional warisan leluhur yang menjadi ciri budaya masyarakat kota Palembang. Dengan demikian, perkembangan dan pelestarian kerajinan kain jumputan dapat terus beregenerasi sebagai dampak positif dari semakin dikenalnya kain ini oleh peserta didik di berbagai sekolah dan kampus, khususnya di kota Palembang.

Selain itu, perlu adanya peningkatan sumber daya manusia yang menjadi ujung tombak kerajinan kain jumputan ini, dan peningkatan sumber daya manusia tersebut bisa dilakukan dalam berbagai bidang terkait potensi industri ini yaitu manajemen bisnis, pemasaran, dan perlunya inovasi terhadap motif-motif dan jenis pewarnaan kain jumputan tersebut, termasuk segi pengemasan yang menarik. Kemudian melalui sinergi yang kuat antara pemerintah, swasta dan pelaku industri pariwisata yang menjadi kekuatan yang penting untuk memperkuat posisi pengerajin karena akan memudahkan pelebaran jaringan pemasaran [5].

Berikut ini adalah dokumentasi kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan pada waktu dan tempat sesuai keterangan yang telah diberikan.



Gambar 1. Pemeragaan proses produksi kain jumputan khas Palembang motif alam



Gambar 2. Kain jumputan khas Palembang motif daun yang telah selesai proses produksi



Gambar 3. Proses penjemuran disertai latar para perajin dan tim dosen penyuluh



Gambar 4. Lokasi penjualan di salah satu sentra kerajinan kain tradisional khas Palembang di kecamatan Bukit Besar Palembang

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa kegiatan yang telah dilaksanakan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Materi yang diberikan memberikan manfaat dan kepuasan bagi masyarakat sebagai pelaku langsung kerajinan kain jumputan khas Palembang sehingga mereka mendapatkan rekanan diskusi dan memperoleh wawasan baru yang disampaikan langsung oleh tim dosen dari program studi Teknik Kimia Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Melakukan penyuluhan terkait model pemberdayaan pemasaran kain tradisional jumputan khas kota Palembang. Pemasaran yang dimaksudkan adalah serangkaian proses promosi, distribusi, dan penjualan yang sistematis dan menjangkau pasar yang lebih luas sebagai media untuk memperkenalkan kerajinan kain jumputan khas Palembang. Pemberdayaan pemasaran dilakukan dengan membangun kemitraan dengan pemerintah, pihak swasta dan membangun jaringan kerja sama dengan industri pariwisata yang banyak berhubungan dengan wisatawan lokal dan internasional. Disamping itu juga diberikan penyuluhan agar ketua tim perajin tersebut dapat memberikan model pelatihan yang bisa dikembangkan dengan dibantu oleh tim dosen terkait manajemen bisnis, strategi pemasaran, dan secara praktis pelatihan-pelatihan motif-motif dan inovasi baru dalam mengembangkan kain jumputan khas Palembang dengan motif alam.
3. Memberikan penyuluhan kepada para perajin agar dapat mengembangkan usahanya antara lain dengan memberikan bimbingan pada mereka pada antara lain untuk memperoleh motif – motif baru, mendapatkan bahan pembuatan kain jumputan dengan variasi yang lebih banyak, menggunakan pewarnaan alami yang lebih awet dan ramah lingkungan.

5.2 Saran

Saran yang diberikan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah bahwa kegiatan ini perlu dilakukan secara berkesinambungan dalam jangka waktu tertentu di masa ke depan agar pengembangan kain jumputan khas Palembang ini dapat berkelanjutan dan lestari.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] I.G.A. Netrawati, I.G.P. Suastina, J. Ali, Hambatan Dalam Pengembangan Ekonomi Kreatif di Kabupaten Lombok Tengah (Studi Kasus Pada Perajin Kain Tenun Tradisional Dusun Sade), *Jurnal Media Bina Ilmiah*, 14 (2019).
- [2] R. Hafni, A. Rozali, Analisis Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (umkm) terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Indonesia, *Jurnal Ekonomikawan*, 15 (2015) 78163.
- [3] N. Nurhayati, MELESTARIKAN BUDAYA SENI KAIN JUMPUTAN PALEMBANG, KALPATARU *Jurnal Sejarah dan Pembelajaran Sejarah*, 2 (2018) 10-15.
- [4] F.D. Kurniawan, L. Fauziah, Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam Penanggulangan Kemiskinan, *JKMP (Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik)*, 2 (2014) 165-176.
- [5] D. Wuryandani, H. Meilani, Peranan Kebijakan Pemerintah Daerah dalam Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, *Jurnal Ekonomi & Kebijakan Publik*, 4 (2013) 103-115.

Lampiran

TIM PERSONALIA

Kegiatan dilaksanakan oleh tim pengabdian masyarakat dilaksanakan oleh Fakultas Teknik Universitas Muhamaddiyah Palembang yang terdiri dari lima orang tim dosen, dengan susunan personalia sebagai berikut :

Ketua : Ir. Erna Yuliaty, M.T.,Ph.D

Anggota : 1. Dr. Ir. Kiagus Ahmad Roni, M.T.

2. Dr. Ir. Elfidiah, M.T

3. Dr. Mardwita, S.T.,M.T

4. Netty Herawaty, S.T.,M.T

5. Sri Martini, S.T.,M.T.,PhD

6. Dian Kharismadewi, S.T., M.T., Ph.D.

XI. BIAYA

No.	Jenis Kegiatan	Jumlah
1.	Transportasi ke lokasi (PP)	Rp. 200.000
2.	Konsumsi @ Rp. 10000 x 40 orang	Rp. 400.000
3.	Kesekretariatan (ATK, proposal, laporan, surat – menyurat, penggandaan laporan akhir dan seminar)	Rp. 200.000
4.	Penyediaan sampel peraga	Rp. 500.000
Total Biaya		Rp. 1.500.000